

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI KEMENTERIAN AGAMA

2.1 Profil Kementerian Agama Kantor kota Surabaya

Kementerian Agama (disingkat Kemenag, dahulu Departemen Agama, disingkat Depag) adalah sebuah instansi kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi semua aspek yang berurusan dengan agama.

Departemen Agama berdiripada tanggal 3 Januari 1946, sekitar lima bulan setelah proklamasi. Ketentuan juridis tentang agama tertuang dalam UUD 1945 BAB E pasal 29 tentang Agama ayat 1, dan 2:

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa,
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Dengan demikian agama telah menjadi bagian dari sistem kenegaraan sebagai hasil konsensus nasional dan konvensi dalam praktik kenegaraan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen. (pada tahun 1946 disebut Bagian Masehi Kristen) berdiri bersamaan dengan berdirinya Kementrian Agama, pada tanggal 3 Januari 1946, berdirinya Bagian Masehi Kristen tidak langsung dapat diterima masyarakat dengan baik. Bagian Masehi Kristen ternyata mengalami pergumulan panjang baik di kalangan gereja maupun umat Kristen. Kenyataan ini sebagai akibat dari latar belakang pemahaman teologis khususnya

“Protestan” tentang pemisahan Agama dan Negara (antara gereja dan Negara). Namun seiringnya berjalannya waktu Perubahan yang terjadi mulai di terima masyarakat karena Indonesiter diri dari berbagai macam-macam kebudayaan dan memiliki 5 agama yang telah di sahkan oleh pemerintah Indonesia. Di Surabaya kantor Kementerian Agama beralamat di Jl. Masjid Agung Timur No.4 Surabaya – 60235. (<http://bimaskristen.com>)

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

“Terwujudnya masyarakat Indonesia yang TAAT BERAGAMA, RUKUN, CERDAS, MANDIRI dan SEJAHTERA LAHIR BATIN”.

(Keputusan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2010)

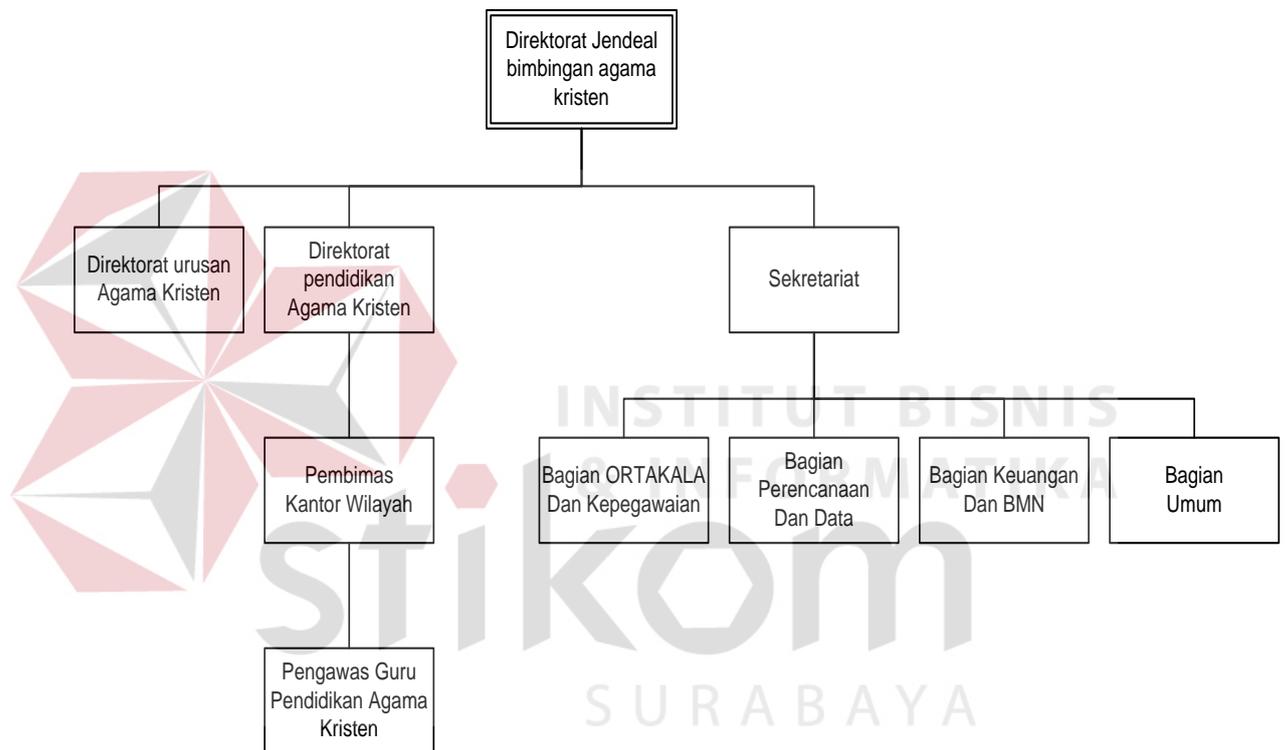
2.2.2 Misi

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
2. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama.
3. Meningkatkan kualitas raudhatul athfal, madrasah, perguruan tinggi agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

(Keputusan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2010)

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi tersebut terdiri dari level manajemen (Direktur Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Kristen). Struktur organisasi Kementerian Agama kantor Surabaya dapat digambarkan pada Gambar 2.1 .



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Kementerian Agama kantor kota Surabaya.